

Artikel Hasil Pengabdian

PELATIHAN KETERAMPILAN KERAJINAN TANGAN DARI KAIN PERCA DI KELURAHAN GOTONG ROYONG

Lidia Marsela Putri^{1*}, Ira Vahlia², Sangidatus Sholiha³

^{1*,2,3}Universitas Muhammadiyah Metro

E-mail: lidiarmarsela19@gmail.com^{1*}

Abstrak

Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan kain perca di masyarakat. Kerajinan kain perca adalah salah satu kerajinan yang menggunakan potongan-potongan kain perca sebagai bahan utama. Meskipun memiliki potensi yang besar, banyak masyarakat yang masih belum memiliki pengetahuan dan keterampilan yang cukup. Pendekatan dalam pengabdian ini mencakup serangkaian kegiatan yang melibatkan masyarakat yaitu kerajinan kain perca. Metode yang digunakan meliputi persiapan pelatihan, demonstrasi, pendampingan proses pembuatan kain perca, dan evaluasi. Hasil yang diharapkan dari pengabdian ini adalah peningkatan keterampilan masyarakat dalam membuat kerajinan kain perca, meningkatnya jumlah dan kualitas produk kerajinan, serta meningkatkan pendapatan masyarakat melalui usaha kerajinan kain perca.

Kata Kunci: Kain Perca; Kerajinan Tangan; Keterampilan

Abstract

This service aims to improve patchwork skills in the community. Patchwork craft is a craft that uses patchwork pieces as the main material. Even though it has great potential, many people still do not have sufficient knowledge and skills. The approach to this service includes a series of activities that involve the community, namely patchwork crafts. The methods used include preparation for training, demonstrations, mentoring in the process of making patchwork, and evaluation. The expected results of this service are increasing community skills in making patchwork crafts, increasing the number and quality of handicraft products, and increasing people's income through patchwork handicraft businesses.

Keywords: Patchwork; Crafts; Skills



This is an open access article under the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

PENDAHULUAN

Limbah anorganik seperti plastik dan kain merupakan suatu permasalahan yang selalu ada di tiap lingkungan (Herdiansyah, dkk. 2022) Limbah anorganik tidak mengalami pembusukan alami tapi masih banyak masyarakat untuk menanggulangi limbah tersebut dengan cara pembakaran sampah sehingga hal ini dapat membahayakan baik kesehatan maupun lingkungan sekitar. Saat ini masyarakat di Desa Gotong Royong masih kurang akan kesadaran masalah lingkungan dan kebutuhan untuk mengurangi limbah.

Limbah kain adalah limbah yang sulit diolah karena merupakan limbah anorganik yang tidak mudah terurai. Pemrosesan limbah kain yang tidak tepat dapat mencemari air dan tanah dengan bahan kimia berbahaya. Selain itu, pengolahan limbah kain juga membutuhkan

energi dan sumber daya alam, seperti air dan energi listrik.

Meskipun bukan menjadi limbah yang terbanyak, namun perlu diperhatikan karena masih sedikit industri yang mengolah limbah kain jika dibandingkan dengan kertas, plastik, dan lain-lain. Pengolahan limbah kain saat ini yaitu dengan cara daur ulang seperti membuat kerajinan kain perca. Pembuatan kerajinan kain perca memungkinkan penggunaan kembali kain yang sebelumnya dianggap limbah, sehingga mengurangi jumlah sampah tekstil yang akhirnya berakhir di tempat pembuangan sampah (Reflis, 2021). Dengan menggunakan kain perca, kita dapat menciptakan barang-barang baru dan fungsional dari bahan yang seharusnya dibuang. Kain perca juga dapat memiliki nilai jual yang tinggi apabila diubah menjadi kerajinan tangan secara kreatif oleh masyarakat (Farida, dkk., 2021; Mulyani, dkk., 2021).

Selain itu, kerajinan kain perca juga menjadi hobi dan kegiatan yang menyenangkan bagi banyak orang. Membuat kerajinan dengan menggunakan kain perca memungkinkan seseorang untuk mengekspresikan kreativitasnya, mengembangkan keterampilan jahit, dan menghasilkan barang-barang yang unik dan personal.

Latar belakang pembuatan kerajinan kain perca mencakup beberapa aspek yang saling terkait:

1. Penghematan sumber daya.

Pembuatan kerajinan kain perca muncul sebagai cara untuk memanfaatkan sisa-sisa kain yang dihasilkan oleh industri tekstil. Daripada membuang sisa-sisa kain ke tempat pembuangan sampah, kain perca dapat digunakan kembali untuk membuat barang-barang yang berguna. Dengan demikian, kerajinan kain perca dapat membantu mengurangi limbah tekstil dan menghemat sumber daya.

2. Keberlanjutan lingkungan.

Dalam era yang semakin peduli terhadap lingkungan, kerajinan kain perca mendukung prinsip-prinsip daur ulang dan pengurangan limbah. Dengan menggunakan kain perca, kita dapat mengurangi kebutuhan akan produksi kain baru, yang berarti penggunaan sumber daya alam yang lebih sedikit dan pengurangan dampak lingkungan.

3. Kreativitas dan ekspresi pribadi.

Membuat kerajinan kain perca memberikan kesempatan bagi individu untuk mengekspresikan kreativitas mereka sendiri. Dalam proses membuat kerajinan, seseorang dapat berkreasi dengan berbagai bentuk, pola, dan warna kain perca untuk menghasilkan karya unik dan pribadi. Hal ini juga dapat menjadi outlet bagi ekspresi artistik dan pemenuhan kebutuhan kreatif.

4. Pengembangan keterampilan.

Membuat kerajinan kain perca melibatkan berbagai keterampilan, seperti pemotongan kain menjadi ukuran kecil dengan memiliki pola, menjahit, dan perpaduan warna. Melalui praktik dan eksperimen, seseorang dapat mengembangkan keterampilan jahit dan merajut, meningkatkan ketelitian, dan belajar teknik-teknik baru dalam pembuatan kerajinan tangan.

5. Peluang ekonomi dan sosial.

Pembuatan dan penjualan kerajinan kain perca juga dapat memberikan peluang ekonomi bagi individu atau komunitas. Kerajinan ini dapat dijual sebagai produk jadi atau dijadikan sebagai bahan bagi pelaku usaha kreatif. Ini dapat memberikan penghasilan tambahan dan mendorong kemandirian ekonomi. Selain itu, membuat kerajinan kain perca juga dapat menjadi kegiatan sosial yang memperkuat ikatan komunitas dan memfasilitasi pertukaran pengetahuan dan keterampilan.

Jadi permasalahan yang dihadapi masyarakat terkait limbah kain yaitu masalah pemupukan limbah kain dan dampak lingkungan sekitar. Masyarakat mengalami kesulitan dalam membuang limbah kain dengan benar, sehingga dapat berdampak buruk bagi lingkungan sekitar. Maka solusinya mencakup edukasi mengenai tentang pengelolaan limbah kain serta mengembangkan daur ulang untuk mengurangi pemupukan limbah.

Banyak sekali manfaat dari mengolah kain perca salah satunya yaitu dapat memanfaatkan waktu luang masyarakat dengan memberikan pelatihan sehingga dapat menjadi sumber penghasilan bagi keluarga (Andayani & Vahlia, 2022). Tujuan dari pelaksanaan kegiatan ini juga untuk meningkatkan kreativitas masyarakat maupun mengembangkan keterampilan sehingga dapat membantu ekonomi keluarga.

METODE

Tempat dan Waktu

Pelaksanaan aktifitas pengabdian masyarakat ini dilakukan di kediaman RT 002, Kelurahan Gotong Royong, Kec. Tanjung Karang Pusat.

Tabel 1. Jadwal Kegiatan

KEGIATAN	TANGGAL			TARGET CAPAIAN
	18 Maret 2023	19 Maret 2023	24 Maret 2023	
Sasaran pembuatan kerajinan kain perca	√			Meminta izin kepada RT 02 untuk melaksanakan pelatihan pembuatan kain perca dan juga menentukan audiens yaitu melibatkan ibu-ibu di sekitar RT 02
Edukasi mengenai limbah anorganik yaitu salah satunya adalah limbah kain		√		Masyarakat Kelurahan Gotong Royong memahami dan mengetahui dampak dari limbah kain.
Pelatihan pembuatan kerajinan yang berbahan kain perca			√	Mayarakat Kelurahan Gotong Royong dapat menerapkan cara pembuatan kerajian yang berbahan dasar kain perca.

Sasaran Pengabdian

Pelaksanaan pengabdian ini melibatkan ibu-ibu warga RT 002, kelurahan Gotong Royong, Kec. Tanjung Karang Pusat.

Metode Pengabdian

Metode pelaksanaan pembuatan kain perca yang digunakan dalam pengabdian pada masyarakat, yaitu: 1) Berdiskusi dengan RT 02 mengenai permasalahan yang dihadapi warga RT 02 berkaitan dengan penurunan kesejahteraan warga sekitar akibat dampak tren konsumsi cepat. Tren ini didorong oleh permintaan konsumen yang tinggi untuk mendapatkan pakaian terbaru dengan harga yang terjangkau. Hal ini mengakibatkan siklus produksi dan konsumsi

yang cepat, dengan kain yang sering kali memiliki umur pakai yang singkat. Akibatnya, limbah kain meningkat karena banyak pakaian yang dibuang setelah beberapa kali pemakaian; 2) Survei lapangan, survei lapangan lokasinya di sekitar RT 02 Kelurahan Gotong Royong, Kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung dilakukan sebelum pelaksanaan pengabdian guna mengetahui permasalahan sekitar; 3) Identifikasi target audiens, yaitu kegiatan untuk menentukan target audiens yaitu masyarakat umum guna membantu menyusun materi dan pendekatan yang sesuai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan pengabdian ini berupa kegiatan pelatihan dan pendampingan pembuatan kerajinan tangan kain perca. Kegiatan ini memiliki peranan dalam rangka membantu warga kelurahan Gotong Royong untuk dapat memiliki kemampuan membuat kerajinan kain perca dan kegiatan ini juga telah memberikan pengetahuan berkaitan dengan pentingnya kesadaran di lingkungan sekitar terutama pada limbah kain perca (Mahzuni, dkk., 2017). Berikut ini rangkaian kegiatan yang dilakukan:

Persiapan Pelatihan

Persiapan kegiatan pelatihan diawali dengan dengan pengarahan mengenai aktifitas apa saja yang akan dilakukan dalam kegiatan pengabdian ini. Dengan adanya koordinasi awal sebagai bagian dari persiapan pelatihan yang akan dilakukan, diharapkan acara pelatihan dapat dilaksanakan dengan lancar sesuai yang diharapkan. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk mengedukasi dan meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya mengolah limbah kain perca dan juga dapat menginspirasi warga sekitar untuk mengembangkan ide-ide dalam menggunakan kain perca ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Pengenalan mengenai limbah kain dan pemberian motivasi kepada peserta

Demonstrasi pembuatan produk

Tahapan ini merupakan tahap mengolah limbah kain perca menjadi suatu produk dengan memperlihatkan cara pembuatan dan teknik yang digunakan seperti pada Gambar 2.



Gambar 2. Mendemonstrasikan hasil produk dan cara membuatnya.

Pendampingan Proses Pembuatan Kerajinan Tangan

Setelah didemonstrasikan cara pembuatan kain perca, selanjutnya peserta dapat membuat suatu produk dengan menggunakan bahan dan alat yang sudah disediakan seperti pada Gambar 3.



Gambar 3. Pelatihan pembuatan produk dengan menggunakan mesin jahit.

Kerajinan tangan dengan berbahan dasar kain perca ini masih menggunakan tradisional yaitu dengan menggunakan tangan sehingga hasilnya menjadi lebih rapih seperti ditunjukkan pada Gambar 4.



Gambar 4. Pelatihan pembuatan produk dengan cara tradisional.

Langkah-langkah pembuatan kerajinan kain perca:

- 1) Siapkan alat dan bahan seperti gunting, jarum, gelas (untuk membentuk pola kain), pena/spidol, kain perca, dan benang, serta manik-manik.
- 2) Pilihlah desain kain perca terlebih dahulu.
- 3) Kemudian letakan gelas diatas kain perca.
- 4) Gambarlah bentuk lingkaran di atas kain perca menggunakan pena/spidol.
- 5) Guntinglah kain perca yang sudah digambar lingkaran.
- 6) Setelah itu jahitkan bagian tepi kain supaya lebih rapih.
- 7) Kemudian tarik sisi tepi kain ke bagian depan tengah kain jadi kain akan terlihat mengembang lalu jahit kembali.
- 8) Tutupi bagian tengah kain menggunakan manik-manik.
- 9) Jika menggunakan kain dasar yang tipis, tambahkan lapisan kain di bagian belakang untuk menyembunyikan jahitan atau potongan yang tidak rapih.
- 10) Pastikan semua potongan kain ditempatkan dengan rapih dan bersih.
- 11) Tambahkan peniti dibagian belakang kain perca.
- 12) Kerajinan kain perca sudah siap digunakan sebagai bross

Evaluasi

Tahapan ini untuk mereview perkembangan pelaksanaan kegiatan untuk mengetahui sejauh mana peserta memahami dan mengambil manfaat dari kegiatan yang telah dilaksanakan.



Gambar 5. Hasil produk jadi dari limbah kain perca

KESIMPULAN DAN SARAN

Pengabdian dalam pembuatan kerajinan kain perca adalah suatu bentuk pelayanan atau dedikasi yang diberikan oleh individu atau kelompok dalam mengembangkan dan memajukan industri kerajinan kain perca. Berikut adalah beberapa kesimpulan yang dapat diambil dari pengabdian tersebut: Melalui pengabdian dalam pembuatan kerajinan kain perca, pelaku dapat mengembangkan keterampilan mereka dalam berbagai teknik dan proses pembuatan kerajinan. Dengan terus berlatih dan belajar, kualitas dan variasi produk kerajinan dapat meningkat secara signifikan. Pengabdian dalam industri kerajinan kain perca mendorong kreativitas dan inovasi. Para pelaku pengabdian dapat menghasilkan desain-desain unik dan menarik, menciptakan nilai tambah bagi produk mereka, dan meningkatkan daya tarik pasar. Pengabdian dalam industri kerajinan kain perca dapat menciptakan peluang usaha dan lapangan kerja baru bagi masyarakat sekitar. Hal ini dapat mengurangi angka

pengangguran dan meningkatkan taraf hidup mereka. Kesimpulan ini menunjukkan bahwa pengabdian dalam pembuatan kerajinan kain perca memiliki dampak positif secara sosial, ekonomi, dan lingkungan. Dengan dedikasi dan perhatian yang lebih terhadap industri ini, diharapkan industri kerajinan kain perca dapat terus berkembang, memberikan manfaat bagi masyarakat, dan menjaga keberlanjutan lingkungan. Berikut adalah beberapa saran pengabdian dalam pembuatan kerajinan kain perca yang dapat memberikan manfaat bagi masyarakat: Menyelenggarakan pelatihan keterampilan secara berkala bagi para masyarakat di Kelurahan Gotong Royong. Membantu pengrajin dalam mengakses pasar yang lebih luas, baik melalui pameran, bazaar, atau platform e-commerce. Dukungan ini akan membantu produk kain perca lebih mudah dijangkau oleh konsumen. Edukasi masyarakat tentang nilai seni dan budaya yang terkandung dalam kerajinan kain perca. Meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap karya seni ini dapat mendukung pelestarian tradisi lokal. Saran-saran di atas bertujuan untuk meningkatkan kualitas, kreativitas, dan pemasaran produk kain perca, serta memperkuat peran industri kerajinan kain perca dalam pemberdayaan masyarakat dan pelestarian lingkungan. Pengabdian yang tepat dapat membantu industri ini tumbuh secara berkelanjutan dan memberikan manfaat positif bagi semua pihak yang terlibat.

DAFTAR PUSTAKA

- Andayani, S. & Vahlia, I. (2022). Pelatihan Pembuatan Tas Dari Tali Kur Bernilai Ekonomis di Hadimulyo Timur. *Jurnal Ruang Pengabdian*, 2(2), 144-149.
- Farida, dkk. (2021). Pelatihan Pengolahan Kain Perca Menjadi Kaset Kaki di Pekalongan Lampung Timur. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Tabikpun*, 3(2). <https://doi.org/10.23960/jpkmt.v2i3.65>
- Hayati, Isra., Anisya, Nadiya Nabila., dan Amsari, Syahrul. (2021). Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga Melalui Daur Ulang Limbah Masyarakat. *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan*. 2(1), 1077-1082.
- Herdiansyah, A. dkk. (2022). Pelatihan Pembuatan Kerajinan Tangan Kalung Masker Di Kelurahan Batucaper. *Journal of Technology and Social for Community Service*, 3(1). 138-143.
- Mahzuni, Dade., Z, Mumuh, M., dan Septiani, A. (2017). Pengembangan Kerajinan Tangan Berbasis Kearifan Lokal Budaya Pakenjeng Kabupaten Garut. *Jurnal Aplikasi Ipteks untuk Masyarakat*, 6(2). 101-105.
- Mulyani, D. M., Nopriansyah, U. Syarif, A. H. & Susanti, E. D. (2021). Pemanfaatan Limbah Kain Perca Menjadi Produk Yang Mempunyai Nilai Jual Pada Ibu-Ibu Rumah Tangga. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(2). 77-84. <https://doi.org/10.24042/almuawanah.v2i2.9606>
- Nasir, M., Saputro, E. P., dan Handayani, S. (2016). Manajemen Pengelolaan Limbah Industri. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*. 19(2), 143-149.
- Nasution, Reni Silvia. (2015). Berbagai Cara Penanggulangan Limbah Plastik. *Journal of Islamic Science and Technology*. 1(1), 97-104.
- Reflis., Utama Satria Putra., dan Nurhayati. (2021). Pemanfaatan Limbah Kain Perca menjadi Produk Bernilai Ekonomis di Kelurahan Sawah Lebar, Kota Bengkulu. *Journal of Community Engagement*, 2(1), 6-11.
- Reflis., Utama, S. P., dan Nurhayati. (2021). Pemanfaatan Limbah Kain Perca menjadi Produk Bernilai Ekonomis di Kelurahan Sawah Lebar, Kota Bengkulu. *Journal of Community Engagement*, 2(1). 6-11.

- Sumarsih, Elvi. (2014). Konsep Pengelolaan Limbah Rumah Tangga Dalam Upaya Pencegahan Pencemaran Lingkungan. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*. 5, 162-167.
- Susilo, Ribka., dan Karya, Agus. (2012). Pemanfaatan Limbah Kain Perca Untuk Pembuatan Furnitur. *Jurnal Tingkat Sarjana Senirupa dan Desain*. (1-6).
- Widiyanto, Agnes Fitria., Yuniarno, Saudin., dan Kuswanto. (2015). Polusi Air Tanah Akibat Limbah Industri dan Limbah Rumah Tangga. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 10(2), 246-254.